BAB I

PENDAHULUAN

A. **Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia pengertian kawasan industri dapat mengacu kepada keputusan Presiden (Keppres) Nomor 41 Tahun 1996 . Menurut Keppres tersebut, yang dimaksud dengan kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri[1]

Revolusi Industri terjadi pada periode antara tahun 1750-1850 dimana terjadi perubahan secara besar-besaran di bidang pertanian manufaktur, pertambangan. Tranportasi dan teknologi serta memiliki dampak yang mendalam terhadap kondisi sosial, ekonomi dan budaya di dunia[2]

Mengapa roda kehidupan yang bergairah ini berawal di Inggris dan bukan di negara Eropa daratan? Alasan pertama adalah negri Inggris negara kaya, kemudian sirkulasi dagangnya yang ramai dengan perdagangan budak, perampokan. Peperangan. Alasan kedua, warga inggris adalahwarga pelaut. Mereka dapat melakukan transakasi barang dagangan dengan berbagai negaradi dunia, baik itu di Eropa daratan maupun negara-negara di Asia. Ruang lingkup lintasan dagang mereka yang luas menjadikan Inggris negeri yang dinamis dan terkaya di masa itu. Alasan lain adalah karena di negeri ini semangat ilmu pengetahuan yang berkembang pesat.

---

[1] Keputusan Presiden Nomor 41 Tahun 1996.

[2] Ekonomi warta (2019-05-07) mengenal Revolusi Industri dari 0.1 hingga 0.4" Warta Ekonimi . di akses 2020-08-31

Newton ahli fisika, memberi inspirasi tersendiri pada kaum intelektual Inggris. Kemudian hampir semua filusuf-filusuf empiris muncul di Inggris seperti Bacon, Locke. Pemikiran para filusuf ini memberi andil tertentu dalam perkembangan ilmu empiris di Inggris dan Eropa pada umumnya."[3]

Keberadaan industri bagai dua mata uang yang berbeda, satu sisi kita diuntungkan dan satu sisi yang kita dirugikan. Era dewasa kini gempuran industri semakin berkembang menggeliat.

Pembangunan industri merupakan salah satu faktor dari pelaksanaan pembangunan nasional, dengan begitu perkembangan indiustri diharapkan mampu memberikan konstribusi yang berarti terhadap pembangunan nasional dan perkembangan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, untuk menentukan tujuan pembangunan pada sektor industri,pembangunan industri bukan hanya ditunjukan untuk mengatasi permasalahan disektor industri saja tetapi diharapkan mamapu mengatasi permasalahan nasional. Perubahan kondisi ekonomi dunia perlu diiringi dengan analisis mengenai dampak situasi tersebut pada perekonomian Indonesia.[4]

Kabupaten Serang adalah salah satu kabupaten di Provinsi Banten yang terdiri dari 29 kecamatan yang dimana beberapa kecamatannya menjadi daerah zona industri atau kawasan otonom daerah salah satunya kecamatan Cikande banyak berdiri pabrik industri yang diantaranya tekstil, elektronik, sepatu, dll. Praktis daerah ini banyak berdiri industri dengan skala kecil hingga menengah ke atas. Dengan begitu praktis pula tersedia lapangan pekerjaan yang dimanfaatkan masyarakat

---

[3] Save M. Dagun. 1992. *Sosio Ekonomi Analisis Eksistensi Kapitalisme dan Sosialisme*. Jakarta: PT Rineka Citra. Hal 69.

[4] Novi Dwi Adianti *pengaruh keberadaan Industrialisasi TerhadapKondisi Perekonomian Masyarakan provinsi Banten*

sekitar untuk menggelutinya dengan kata lain berprofesi sebagai mata pencaharian utama.

Dilihat dari jumlah industri yang ada, Kabupaten Serang termasuk kota industri. Jarak yang tidak begitu jauh dengan Ibu kota negara dan kemudahan akses terhadap berbagai prasarana dan sarana transportasi darat,dan laut menyebabkan Kabupaten serang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif bagi pelaku industri. Oleh karena itu, sektor industri memegang peranan penting terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Serang.

Tabel 1.1 Data Jumlah Industri Kabupaten Serang

KECAMATAN	**IB**	**IS**	**JUMLAH**
JAWILAN	24	29	53
KOPO	4	4	8
CIKANDE	33	32	65
KIBIN	36	49	85
KRAGILAN	6	3	9
PULO AMPEL	7	1	8
CIRUAS	8	3	11

Keterangan :

IB (Industri Besar)

IS (Industri Serdang)

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Serang

Desa Cikande adalah Desa yang terletak di Kecamatan Cikande yang di apit beberapa pabrik industri skala kecil, sedang dan besar, berdasarkan data monografi Desa setempat, Tahun 2021 penduduknya berjumlah 14.885 Jiwa. Rata rata penduduk setempat bermata pencaharian sebagai karyawan pabrik dengan upah minimum regional (UMR) sekitar Rp 4.300.000/bulan sudah cukup mensejahterakan masyarakat setempat jika di ukur dengan kesejahteraan menurut pemerintah 1$ atau jika di kurs ke Rupiah setara Rp 14.464 terhitung pada 27 Mareti 2021 dan jika dibulatkan menjadi Rp 14.500,-/hari jika di total perbulan menjadi Rp. 435.000,-. Jadi tersisa sekitar Rp 3.865.000,-/bulan. Meski pada kenyataannnya sepertinya mustahil jika masyarakat membelanjakan uangnya demi memenuhi kebutuhan sehari-hari berdasarkan standar kesejahteraan pemerintah namun dapat dipastikan dengan gaji UMR tersebut lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder bahkan kebutuhan tersier masyarakat setempat. Bahkan masyarakat sekitar masihbisa berpeng hasilan lebih dengan mendirikan bangunan berupa ruko atau warung makanan sebagai penghasilan tambahan, kontrakan atau tempat tinggal bagi para pendatang yang berurbanisasi guna mendapatkan pekerjaan di pabrik industri yang berada di desa tersebut. Biasanya hasil dari gaji setiap karyawan pabrik digunakan untuk mengkredit motor guna sebagai alat transportasi menuju pabrik yang sebenarnya jaraknya tidak begitu jauh, motor ini juga biasanya digunakan untuk keperluan lain seperti kepasar atau mengantar anak ke sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang terindikasi dalam penelitian ini adalah

1) Kemiskinan yang semakin banyak di lingkungan industri
2) Pola hidup karyawan masyarakat Cikande yang tidak sehat
3) Kemacetan yang terjadi di daerah industri
4) Demo karyawan menuntut upah yang sesuai untuk kesejahtraan
5) Pengangguran yang semakin banyak

C. Fokus dan Rumusan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Guna mengefisensikan penelitian dan demi terciptanya hasil penelitian yang sesuai serta tidak meluas dan menyimpang maka berdasarkan batasan masalah ini, penulis membatasi permasalahan hanya pada:

a. Daerah yang menjadi pengamatan hanya sebatas pada Desa Cikande
b. Obyek yang menjadi fokus penelitian adalah masyarakat Desa Cikande yang berprofesi sebagai karyawan pabrik di daaerah Cikande
c. Mengkaji perubahan ekonomi masyarakat Desa Cikande.

2. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah terurai dalam beberapa sub bahasan diatas, beberapa masalah pokok yang akan dibahas penulis adalah:

1. Bagaimana dampak perekonomian masyarakat Desa Cikande yang terjadi akibat industri?

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini antara lain:

1. Mengetahui dampak perekonomian masyarakat Desa Cikande yang terjadi akibat industri

B. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan informasi, evaluasi, gambaran dan pembekalan mengenai dampak fisik dan sosial pada masyarakat Desa Cikande khususnya yang diakibatkan industri setempat serta masyarakat umum yang mencakup berbagai kalangan.

1. Manfaat Teoritis, yakni sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
2. Manfaat praktis, sebagai penerapan atau implementasi dari referensi referensi penelitian yang terdapat dalam penelitian ini bagi masyarakat Desa Cikande khususnya dan masyarakat umum secara luas. Baik bagi para pengembang industri, pemerintah dan masyarakat yang berprofesi sebagai karyawan pabrik.

4. Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berpikir

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada jurnal sebelumnya meskipun ruang lingkup hampir sama, tetapi karena objek dan periode waktu yang digunakan berbeda maka terdapat banyak hal

yang tidak sama sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk saling melengkapi.

Tema yang penulis angkat pada skripsi ini adalah **Analisis Dampak Industrialisasi Terhadap Perekonomian Masyarakat** (Studi : Desa. Cikande Kecamatan. Cikande Kabupaten. Serang-Banten). Berikut penulis paparkan beberapa penelitian yang membahas pada penelitian berikut :

1. Neneng Meli Rosyanti "Dampak Industrialisasi Terhadap Kehidupan Masyarakat" hasil penelitian ini menemukan tentang proses pengembangan industri dari proses prizinan industri, sosisaal industri terhadap masyarakat, dan musyawarah pihak industri dan masyarakat. Pola kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah adanya industri, dan kondisi perekonomian sesudah adanya industri di Desa Bunihayu.[5]

   Perbedaan jurnail dengan sekripsi ini adalah jurnal ini lebih membahas tentang kehidupan sosial masyarakat sebelum dan sesudah adanya industri dan skripsi ini lebih membahas tentang kondisi ekonomi masyarakat.

2. Novi Dwi Adianti "Pengaruh Keberadaan Industrialisasi Terhadap Kondisi Ekonimi Sosial Masyarakat" hasil penelitian ini menunjukan bahwa jumlah tenaga kerja terhadap keberadaan industrialisasi di Provinsi Banten memiliki pengaruh positif secara signifikan. Hal ini berarti membuktikan bahwa semakin banyak jumlah tenaga kerja yang ada di wilayah industri maka akan

[5]Neneng Meli Rosyanti "*Dampak Industrialisasi Terhadap Kehidupan Masyarakat* Desa Bunihayu Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang

semakin banyak menambah jumlah industri dan perkembangan industri tersebut semakin baik.[6]

Perbedaan jurnail dengan sekripsi ini adalah jurnal ini lebih membahas tentang kesejahteraan sosial masyarakat dan skripsi ini lebih membahas tentang kondisi ekonomi masyarakat maka dengan bertambah banyaknya industri maka semakin banyak penyerapan tenaga kerja.

3. Rizki Amalia "Analisis Dampak Kawasan Industri Terhadap Aktivitas Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam" hasil penelitian ini menunjukan bahwa Kawasan industri memberikan dampak terhadap aktivitas perekenomian di Desa Lematang dilihat dari aktivitas ekonomi masyarakat yang kian menggeliat. Dampak positif yang dirasakan masyarakat antara lain penciptaan lapangan kerja, pengurangan pengangguran, dan peningkatan produksi dan pendapatan masyarakat. Sedangkan disisi lain terdapat dampak negatif yang ditimbulkan yaitu pencemaran lingkungan, dan lahan pertanian semakin berkurang[7]

   Perbedaan jurnal dengan sekripsi ini adalah jurnal ini lebih membahas tentang aktifitas prekonomian masyarakat dengan persfektif islam dan skripsi ini lebih membahas tentang kondisi ekonomi masyarakat.

4. Agus Ardianto Budiman "Analisis Dampak Positif Industri Terhadap Lingkungan Masyarakat" dari hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan

---

[6] Novi Dwi Adianti "*Pengaruh Keberadaan Industrialisasi Terhadap Kondisi Ekonimi Sosial Masyarakat* provinsi banten 2018-11-22

[7] Rizki Amalia "*Analisis Dampak Kawasan Industri Terhadap Aktivitas Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Desa Lematang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan).* Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung.

bahwa pembangunan industri mempunyai dampak positif bagi masyarakat, terbukti dari pernyataan masyarakat bahwa 41 atau 100% responden menyatakan bahwa masyarakat merasakan dampak positif industri. pembangunan infrastruktur bagi masyarakat seperti, pembangunan masjid, pendidikan, kesehatan, olahraga pembangunan jalan dan Pemanfaatan tenaga kerja lokal yang berkisar 581 dari pangkep, 777 dari sulsel non pangkep dan 274 dari non sulsel dari 1.623 karyawan industri tonasa.[8]

Perbedaan jurnal dengan sekripsi ini adalah jurnal ini lebih membahas tentang kondisi lingkungan yang di sebabkan oleh industri dan skripsi ini lebih membahas tentang kondisi ekonomi masyarakat.

5. Yeni Nuraeni "Dampak Perkembangan Industri Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Budaya Masyarakat" dari hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Morowali menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan hal ini dapat dilihat data-data IPM, Statistik Kemiskinan maupun pertumbuhan PDRB. Perkembangan industri di Kabupaten Morowali juga menyebabkan terjadinya perubahan gaya hidup dan budaya masyarakat setempat, akibat pergeseran dari masyarakat berbasis pertanian ke masyarakat yang berbasis industri menyebabkan gaya hidup konsumtif sehingga pengeluran konsusmsi rumah terus meningkat[9]

---

[8]Agus Ardianto Budiman "*Analisis Dampak Positif Industri Terhadap Lingkungan Masyarakat* 6, No. 2: Agustus 2018

[9] Yeni Nuraeni "*Dampak Perkembangan Industri Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Budaya Masyarakat* FMIPA UNIMUS 2018

Perbedaan jurnal dengan sekripsi ini adalah jurnal ini lebih membahas tentang sosial, ekonomi dan budaya yg di sebabkan oleh pertambangan nikel dan skripsi ini lebih membahas tentang kondisi ekonomi masyarakat akibat industri.

B. Kerangka Berpikir

Dampak merupakan sebuah akibat yang ditimbulkan suatu hal, dapat bersifat baik maupun buruk. Sedangkan industri merupakan suatu kumpulan perusahaanatau firma-firma yang menghasilkan suatu produk barang tertentu dalam satu wilayah.

Kehadiran industri mengakibatkan beberapa perubahan posistif dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Di sisi lain pengaruh negatif yang berpengaruh pada perubahan ekonomi juga di kaji dalam teori regulasi yang menerangkan untung ruginya.

5. Metode Penelitian

A. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, dan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I :Pendahuluan, latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, sistematika penulisan

BAB II :Kajian teori yang meliputi landasan teori, hasil-hasil penelitian relevan

BAB III :Metodelogi penelitian yang meliputin, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sempel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengelolaan data, teknik penulisan

BAB IV :Hasil penelitian dan pembahasan meliputi gambaran umum, lokasi penelitian, hasil kuiosioner

BAB V :Penutup yang menyajikan kesimpulan dan saran dari penulis yang didasarkan hasil penelitian yang diperoleh.